BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) khususnya dalam memahami konsep perkembanagn teknologi transportasi dengan menggunakan metode*make a match*, terkumpul data yang telah diolah melalui kegiatan observasi dan tes, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dalam pembelajaran IPS khususnya pada konsep perkembanagn teknologi transportasi dengan menggunakan metode *make a match*, terlihat dapat meningkatkan keaktifan pesertadidikdalam proses pembelajaran, karena dengan strategi ini pesertadidikbenar-benar dilibatkan untuk berperan aktif. Respon pesertadidikterhadap pembelajaran sangat baik, dimana dalam setiap pertemuannya pesertadidikterlihat antusias dan berperan aktif di kelas. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi aktivitas belajar peserta didik pada setiap siklusnya. Pada siklus I presentase keaktifan peserta didik yaitu 67,5%, dan meningkat pada siklus II mencapai 87,5%. Maka dapat disimpulkan pada setiap siklusnya aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan.
2. Penerapan metode *make a match* dapat mengatasi kesulitan pesertadidikdalam memahami konsep perkembanagn teknologi transportasi. Penyampaian materi melalui materi yang terdapatpadakartulaludicocokanyang disajikan merupakan salah satu penyampaian materi yang konkret yang bisa dengan mudah dipahamipesertadidik, oleh karena itu pesertadidikakan dengan mudah menyerap materi yang disampaikan. Dalam hal ini terlihat pesertadidikdapat membedakan dan mengidentifikasi ciri-ciri transportasi masa lalu dan masa kini. Dengan kemampuan ini, menunjukan bahwa pembelajaran konsep perkembangan teknologi transportasi dengan menggunakan metode*make a match* dapat mengatasi kesulitanpesertadidik. Hal ini dapat terlihat dari

Hero Supia Wijayanto, 2015
PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA KONSEP TEKNOLOGI TRANSPORTASI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perolehan nilai rata-ratapeserta dalam setiap siklusnya. Pada tahap pra siklus sebelum menggunakan metode *make a match*dari 22 pesertadidikdiperoleh nilai rata-rata pesertadidikyaitu 54,27, setelah melakukan siklus I dengan metode *make a match* diperoleh nilai rata-rata 62,27 dan mengalami peningkatan yang sangat baik pada siklus II yaitu dengan nilai rata-rata 72,45 Peningkatan tersebut terjadi karena adanya suatu penggunaan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan yaitu menggunakan metode *make a match*

2. Saran

Setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan memanfaatakan buku referensi di perpustakaan sekolah sebagai salah satu sumber belajar pada konsep perkembangan teknologi transportasi, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru

   Kepada guru sebagai pendidik, memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum memulai proses pembelajaran serta hendaknya guru tidak terpaku terhadap metode ajar saja akan tetapi memanfaatkan sumber belajar lainnya karena menurut peneliti peserta didik akan kesulitan memahami materi yang diajarkan apabila hanya mengandalkan sumber belajar yang disediakan oleh pemerintah saja.

2. Kepala Sekolah

   Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah hendaknya memberikan motivasi kepada guru agar dalam proses pembelajaran guru menggunakan berbagai metode pembelajaran dan memfasilitasi guru untuk menambah buku sumber belajar agar peserta didik memiliki banyak sumber belajar serta memudahkan proses pembelajaran.

Hero Supia Wijayanto, 2015
PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA KONSEP TEKNOLOGI TRANSPORTASI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu